

WARTA JEMAAT

GEREJA PROTESTAN MALUKU
ANGGOTA PGI - KLASIS KOTA AMBON
J E M A A T S I L O

Jalan AM. Sangadji Nomor 56 Ambon, www.jemaatgpm-silo.org e-mail : admin@jemaatgpm-silo.org

Minggu, 17 Maret 2024



*“ Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu
yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman. “*



Sapaan Ketua Majelis Jemaat

Syaloom sahabat Jemaat Silo !

Melalui wadah online ini saya menjumpai sahabat dalam bentuk yang berbeda. Kondisi Pandemi Covid-19 merubah pola pelayanan kita dalam bergereja. Perjumpaan dengan Tuhan dapat kita wujudkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Aplikasi dalam bentuk *software* dan *hardware* sebagai sarana transformasi digital menjadi peluang bagi kita mewujudkan Kasih Kristus kepada semua umat di mana saja berada. Tool ini sangat penting di era digital seperti sekarang ini. Wadah warta secara digital yang di *online*



akan sangat mendukung kita mentransformasi berbagai kegiatan pelayanan dan kegiatan lainnya. Bahwa terkait dengan perkembangan zaman yang terus menggunakan teknologi, upaya peningkatan spiritualitas pelayanan kepada umat kita wujudkan dengan tidak meninggalkan tujuan kita dalam bergereja yaituewartakan Kasih Setia Allah dalam Kristus Yesus. Warta Jemaat online ini kami hadirkan bagi sahabat Jemaat di mana saja berada terutama bagi umat di Jemaat GPM Silo dan umat di seluruh dunia.

Isi dan konten warta ini kiranya dapat memberikan kontribusi keimanan, semangat spiritualitas bergereja, semangat melayani, semangat bersaksi, semangat berkoinonia, marturia, diakonia dan ekonomia.

Warta ini digunakan secara bijak dan penuh kasih, yang dapat memberikan pertumbuhan dan pengembangan spiritualitas umat secara kontinu.

Kesadaran umat akan semakin lebih tinggi memaknai kehidupan bergereja dalam konteks kehidupan yang nyata, sehingga persekutuan akan terjalin dengan sendirinya ketika kita bersama sama saling bahu membahu menopang pemberitaan injil melalui berbagai pemanfaatan sarana yang dimiliki.

Pada akhir dari sapaan saya, marilah kita secara bersama sama melakukan misi pewarta Kasih Allah dalam Yesus dengan tetap melakukan karya karya nyata melalui akta dan tindakan di setiap saat kehidupan kita.

Menggunakan media digital secara bijak dan memanfaatkannya untuk tujuan Memuliakan Nama Tuhan Allah !

Tuhan Yesus Memberkati dan Menolong Kita Semua !

Syaloom !

MINGGU III MARET 2024

MEWARTAKAN KASIH KRISTUS



SEKRETARIAT JEMAAT SILO

Jika anda baru pernah mengikuti kebaktian di Jemaat GPM Silo kami siap bersekutu dan melayani anda. Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :



(0911) 353383



mail.gpmsilo@gmail.com

Alamat //

Jalan A.M. Sangadji No. 56 Ambon

Rek. BANK MANDIRI AMBON

A/C : 152 - 00 - 1430932 - 8

(an. Majelis Jemaat GPM Silo)



REDAKSI WARTA JEMAAT

Cover Designer :

June Tisera

Layouter :

Hardian Lekahena

Publikasi Web :

Gresty Lorens

Kritik dan Saran :

wartaonline@jemaatgpmsilo.org

PELAYANAN KONSULTASI & KONSELING

Bagi jemaat yang membutuhkan pelayanan konsultasi dan konseling pastoral dapat menghubungi

Nomor WA berikut ini :

081247050755 dengan penulisan format :

MOHON (spasi) PASTORAL



Matius 27 : 1 - 10

Minggu, 17 Maret 2024

Sikap tidak taat dan tidak adil turut kita temukan dalam diri imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi, bukan hanya Yudas. Mengapakah demikian? Matius 27 : 1 – 2 memberikan catatan singkat bahwa mereka berkumpul untuk membawa Yesus dengan tuduhan palsu agar Yesus dapat dihukum seberat-beratnya oleh Pilatus. Sesungguhnya mereka telah mengetahui bahwa Yesus tidaklah bersalah. Jika imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi adil dan jujur maka pengakuan Yudas perlu untuk dipertimbangkan sebelum Yesus dituduhi dan dijatuhi hukuman. Namun karena kebencian, mereka menutup mata dari kejujuran diri Yesus, sehingga rencana jahat untuk menyengsarakan Yesus tetaplah dilakukan. Bagaimana posisi kita di saat ini? Apakah kita masih menjadi pengikut Kristus yang terus memperjuangkan kebenaran dan keadilan ? atau justru karena kebencian, kita melupakan dan mengabaikannya? Ingatlah bahwa tindakan yang tidak adil dan tidak jujur berdampak buruk bagi hidup orang lain. Kesengsaraan Yesus sesungguhnya mengajarkan kita untuk memperjuangkan kejujuran dan keadilan dimanapun kita berada dan apapun situasinya. Janganlah menjadi umat yang menyengsarakan hidup orang lain karena kebencian diri kita.

DOA : Ya Tuhan, tolonglah kami agar mampu berlaku adil dan jujur. Amin

s

Bacaan Sepekan

Senin	18 Maret 2024	Markus 14 : 10 - 11
Selasa	19 Maret 2024	Kolose 4 : 1
Rabu	20 Maret 2024	Kisah 5 : 1 - 11
Kamis	21 Maret 2024	Amsal 13 : 23
Jumat	22 Maret 2024	Lukas 16 : 1 - 9
Sabtu	23 Maret 2024	Ulangan 24 : 14 - 15

Pelayanan MINGGU

INFO JEMAAT



Pendeta Bertugas Minggu

Pendeta Nn. S. Supusepa

Koordinator Majelis Minggu

Penatua Ny. D. Pattiasina



Pelayan Firman

Pendeta Nn S. Supusepa – Kebaktian Pukul 06.00 WIT

Pendeta P. Refially – Kebaktian Pukul 09.00 WIT (**Live Streaming**)

Pendeta Ny. L. Likumahwa/M – Kebaktian Pukul 18.00 WIT

MAJELIS BERTUGAS

Pukul 06.00 WIT	Pukul 09.00 WIT (Live Streaming)	Pukul 18.00 WIT
Diaken. Nn. H. Loppies Diaken. Ny. M. Sipahelut Diaken. Ny. H. Tetehuka Diaken. Ny. R. Louhenapessy Diaken M. Pinontoan Penatua. Nn. I. Tabalessy Penatua. Ny. R. Waas Penatua. N. Soumokil Penatua. E. Leasa Penatua J. Soegijono	Diaken. Ny. E. Nanlohy Diaken Ny. N. Djasmita Diaken Ny. N. Telussa Diaken L. Lewaherilla Diaken. D. Kundre Penatua. Nn. A. Huwae Penatua. Ny. V. Kastanja Penatua. Ny. D. Pattisina Penatua.V. Mailoa	Diaken. Ny. J. Rommer Diaken. Ny. M. Ilintutu Diaken. Nn. L. Souhoka Diaken. J. Tapilouw Penatua. Ny. L. Lahumeten Penatua. Ny. R. Tuhumury Penatua Ny. G. Tomasoa Penatua. K. Paaïs Penatua H. Wattimury

PENDUKUNG LITURGI

Waktu Kebaktian	Kolektan	Kantoria	PS /VG / Solo	Musik Pengiring
06.00 WIT	Sektor VI	Kelompok 7	Solo : Jero Luhukay PS : Mawar Saron	Trompet
09.00 WIT	Sektor IV	Kelompok 8	Solo : Nia Tupamahu VG : Laki-Laki Sektor II	keyboard
18.00 WIT	Sektor V	Kelompok 9	Solo : Natalia Salamony VG : Kaybers	Keyboard

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu?

1 KORINTUS 9:13

POKOK

DOA

Di tengah situasi dan kondisi dunia saat ini, saat Pandemi Covid-19 sudah mulai menurun dan kita boleh ada dalam kondisi New Normal. Kami datang dan senantiasa berdoa padaMu Tuhan Yesus Kepala Gereja menyatakan Kuasa dan KehendakMu saja yang berlaku.
Berikut pokok doa yang senantiasa digumuli :

PENDIDIKAN

Pembelajaran offline atau luring dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran disaat ini juga telah menggunakan komputer atau HP dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap anak-anak.

KEAMANAN DAN KETERTIBAN

TNI dan Polri dalam melaksanakan tanggung jawab menjaga Kamtibmas dengan berpedoman pada aturan yang berlaku demi menciptakan masyarakat yang tentram dan damai

ORANG MENDERITA DAN TERPINGGIRKAN

Bagi saudara-saudara yang mengalami penderitaan yang terus berkepanjangan dan dikucilkan dari masyarakat. Saudara-saudara yang ada dalam tekanan dan berada di tahanan terpenjara dan saudara-saudara yang membutuhkan pertolongan orang lain untuk keluar dari kesulitan dan ancaman.

PARA PELAYAN

Para hamba Tuhan, para Pendeta dan Majelis Jemaat mendapatkan kekuatan dan kesehatan penuh dan semangat dalam melaksanakan misi dan panggilan selaku pelayan untuk memuliakan Nama Tuhan.

**“ Berserulah kepada-Ku dan Aku akan menjawabmu,
dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi
yang tidak kamu ketahui.”**

Yeremia 33 : 3

INFO PERSEMBAHAN

Menyikapi perkembangan pesat teknologi keuangan dewasa ini, Majelis Jemaat GPM Silo memberikan **metode alternatif** bagi Jemaat yang hendak memberi persembahan secara **non tunai**. Persembahan non tunai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan QRIS (pemindaian/scan QR-Code).





Pojok

ULANG TAHUN KELAHIRAN

SEKTOR I

18 MARET 2024

JOVANUS A. AHAR

18 MARET 2024

ESTY KATIPANA/TOISUTA

19 MARET 2024

MELKHIANUS H. PENTURY

21 MARET 2024

TIEN SAUNUNU

23 MARET 2024

SELVINA THOMAS

DANI SUPUSEPA

SEKTOR II

18 MARET 2024

IRIANTO

19 MARET 2024

ANDRE LOU

21 MARET 2024

MARCHELINO LALIHATU

MATTHEW IMANUEL LAYAN

SEKTOR III

18 MARET 2024

MARLEN MARTHA MELALOLIN/PATTIASINA

GERDA WATTIMURY

20 MARET 2024

SYANE LOURENS/KAYA

PAULINA LOPPIES

22 MARET 2024

FERDY DWI YUDHA KOPONG

SEKTOR IV

20 MARET 2024

MARIO VAN HARLING

SEKTOR V

19 MARET 2024

OLGA LATUHERU

GLADYS LEWAHERILLA

22 MARET 2024

ROCKY M SAHILATUA

23 MARET 2024

KEVIN A. LEKAHENA

HANS HALURUK

SEKTOR VI

17 MARET 2024

FAREL SOPAHELUWAKAN

18 MARET 2024

ETJE PALIJAMA

19 MARET 2024

POPY LAVALATA

FILIA TUWANAKOTTA

20 MARET 2024

TELLY NUSSY

MATHILDA MUAL

22 MARET 2024

JULIAN SASABONE

DION V. SOHILAIT

23 MARET 2024

JACOBUS PIETERSZ

LETICIA RIEUWPASSA

ANITA SOETANTO

HERLIN UBWARIN

SEKTOR VII

20 MARET 2024

MARSELIN BIANCA KAYA

MARCHEL N NUNUMETE

MARSELINO SANDRO MANUHUTU



Pojok

ULANG TAHUN KELAHIRAN

SEKTOR VIII

17 MARET 2024

BRIAN PESSY

SEKTOR IX

20 MARET 2024

MARGARETH NAVIA GERRITS

20 MARET 2024

RAFAELLA AMADEA MATITAPUTTY

22 MARET 2024

CHARLES D. WUSONO

SEKTOR X

20 MARET 2024

ROBBY GASPERZS

21 MARET 2024

BRAVEN HANOCK LAHUMETEN

SEKTOR XI

17 MARET 2024

NICOLAS ALEXANDER HEUMASSE
HILLERRY SOLISSA

18 MARET 2024

ALVARO JUNIOR P. SELANNO
MERRY GRAVILA ISTIA

21 MARET 2024

EVI SALAMOR/K

22 MARET 2024

MIKHAELLA AMOUREIZA RISKOTTA
MARGARETHA TALANILA

23 MARET 2024

MATTHEW PICASSO A. MAKOY
PIETER MAURITS

SEKTOR XII

17 MARET 2024

DANIEL DENNY MAINAKE

18 MARET 2024

MARTHEN KUHUAEL

22 MARET 2024

VERON R SAMLOY

23 MARET 2024

BREADLY VAN HARLING

Kami ucapkan selamat berbahagia kepada semua umat yang merayakan Ulang Tahun dalam minggu ini, doa kami Tuhan Yesus senantiasa memberkati, merahmati dengan Kasih Karunia, diberikan kesehatan yang baik serta perlindungan dan keselamatan menjadi bagian hidup di usia yang baru !

Happy Birthday To You



Pojok

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

SEKTOR I

JANTJE KASTANYA	17 MARET
MELKHIANUS H. PENTURY	19 MARET
REYMOND PATTIASINA	22 MARET

SEKTOR II

FERDINAND KASTERA	23 MARET
-------------------	----------

SEKTOR III

GERDA WATTIMURY/PATTY	18 MARET
-----------------------	----------

SEKTOR IV

ROMELDY DANIEL ALFRIZAN	17 MARET
JOHNNIE LOUIS SAHETAPY	18 MARET

SEKTOR V

ANDRE STEFHANUS	17 MARET
-----------------	----------

SEKTOR VII

MAX SEMUEL MANUHUTU	20 MARET
IZAAQ MANUPUTTY	22 MARET

SEKTOR VIII

SONNY ONG	21 MARET
-----------	----------

SEKTOR IX

HENDRIK SEMUEL PESSIWARISSA	18 MARET
-----------------------------	----------

SEKTOR XI

PAULUS PATTINAMA	17 MARET
NOFRIN DE QUELJOE	19 MARET

SEKTOR XI

TABITA LOPULALAN	20 MARET
JEMSON BENJAMIN TOPURMERA	20 MARET
NOLY WATTIMURY	23 MARET

Happy Anniversary

Dukungan DOA Jemaat

Bagi anggota jemaat yang sementara sakit dan melakukan perawatan atau pemulihan di rumah dan di rumah-rumah sakit.

Kami terus mendoakan Bapak Ibu Saudara Saudari Jemaat, Tuhan Yesus Tabib Yang Benar menjamah dengan bilur-bilur darahNya Kudus, sehingga semua yang sakit dapat memperoleh kesembuhan dan kembali bersekutu bersama dengan kami ! Amin.

SEKTOR IX	Bpk. The Hiong Beng	RS Leimena
SEKTOR XI	Ibu Novy Sopacua	RS BHAKTI RAHAYU
SEKTOR XII	Ibu Nova Pattikawa	RS Dr. Latumeten

KISAH PARA RASUL 3:16

Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di

Get Well Soon

Kuliner

SEHAT

Kuliner sehat kali ini memperkenalkan profil Ibu Joy Werinussa asal Jemaat Silo Sektor VII.

Ibu Joy menjual kue atau jajanan, dan aneka jus buah. Penjualan di mulai dari Senin sampai Sabtu dan dibuka pada **Pukul 09.00 – 22.00 Wit.**

Makanan ini dapat dipesan lewat gofood mau pun dapat mengunjungi langsung tempatnya yang beralamat diparkiran Alfamidi depan Swiss Bell Hotel.

Semua jajanan dan aneka jus dijamin bersih dan menyehatkan.



INFO
KESEHATAN



Rawat Inap Umum Siloam Ambon

Room Rate

Kelas III	Rp. 150 ^{rb}
Kelas II	Rp. 350 ^{rb}
Kelas I	Rp. 500 ^{rb}
VIP	Rp. 750 ^{rb}
VVIP	Rp. 1,5 ^{jt}



 siloam.ambon

 Emergency
0911-361911

UCAPAN

TERIMA KASIH

Majelis Jemaat GPM Silo



Dalam seluruh proses pelayanan yang dilaksanakan melalui kebaktian dan berbagai aktivitas kegiatan pelayanan bagi Jemaat GPM Silo kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Ibu Saudara Saudari yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan secara moril maupun sumbangan dalam bentuk uang dan material lainnya.

Kami Senantiasa Berdoa :

**“ TUHAN YESUS KEPALA PERSEKUTUAN SENANTIASA
MEMBERKATI BAPAK IBU SAUDARA SAUDARI SEMUANYA “**

Tuhan Mengubah Kesedihanku Menjadi Sukacita

Oleh **Callie Opper**, Amerika Serikat

Artikel asli dalam bahasa Inggris: When God Turned My Sorrow to Joy

Dalam kehidupan setiap orang, aku percaya ada sebuah masa di mana kita akan menyadari betapa kecilnya kita jika dibandingkan dengan Tuhan, dan juga betapa kecilnya kita jika dibandingkan dengan masalah-masalah yang bisa saja mengalahkan kita. Masa-masa seperti ini pernah terjadi di hidupku saat aku berusia 14 tahun.

Waktu itu keluargaku menerima kabar buruk bahwa ibuku divonis menderita leukemia atau kanker darah. Berselang sebulan setelahnya, giliran ayahku yang divonis menderita kanker kelenjar getah bening. Sebagai seorang remaja berusia 14 tahun, aku tidak tahu harus merespons kabar buruk ini seperti apa, yang jelas kabar ini telah mengguncang duniaku. Dunia yang sebelumnya tampak sempurna bagiku, sekarang telah runtuh, dan satu-satunya hal yang bisa kulakukan adalah berpura-pura menjadi kuat, padahal hatiku terasa hancur. Aku harus kuat supaya aku bisa melalui semuanya ini, dan juga supaya Tuhan berkenan menyembuhkan kedua orangtuaku.

Sebagai seorang anak yang tumbuh besar di lingkungan Kristen, sudah berkali-kali aku mendengar bahwa ketika hidup menjadi sulit, kita harus mempercayai Tuhan. Ketika tragedi terjadi, kita harus kuat karena Tuhan ada di sisi kita. Tetapi, ketika badai hidup menerpa hidupku, tidak serta merta aku mempercayai rencana Tuhan. Malah, aku sempat berpikir jika Tuhan mungkin saja menyerah kepadaku karena keraguanku. Aku telah menerima Kristus saat berusia 9 tahun dan mengucapkan doa-doa yang aku pahami artinya. Akan tetapi, aku tidak mengerti bagaimana sesungguhnya mengikut Yesus.

Karena kesedihan ini, sekalipun di sekelilingku ada banyak orang yang mengasihiku, aku mendapati diriku merasa kesepian. Aku membiarkan perasaan ini berakar dan membuatku jadi tidak percaya diri; aku mulai meragukan apakah Tuhan memang benar-benar hadir di dalam hidupku karena Dia tidak menyembuhkan ibuku. Dan karena aku merindukan perhatian dari orang lain, aku membiarkan dunia menentukan siapa diriku. Di dalam hati, aku melarikan diri dari seorang Pribadi yang berjanji tidak pernah meninggalkanku; aku menutup hati dan pikiranku dari Tuhan.

Setelah lebih dari setahun sejak ibuku divonis kanker, beliau pun meninggal dunia. Aku harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang baru—sebuah kehidupan tanpa kehadiran sosok Ibu. Di luar, aku berusaha menunjukkan bahwa aku percaya sepenuhnya kepada Tuhan, tetapi jauh di dalam diriku, aku merasa bingung dan kehilangan. Aku terus bertanya mengapa, dan menjadi semakin pahit ketika aku melihat ayahku jatuh cinta dengan orang lain dan kami pindah meninggalkan rumah yang telah kutempati sejak aku masih kecil.

Namun, di tengah-tengah masa kelam itu, sesungguhnya Tuhan tidak pernah meninggalkanku. Tuhan terus menjejarku dan perlahan menghancurkan benteng kepahitan yang mengelilingi hatiku.

Beberapa lama berselang setelah kematian ibuku, aku mendaftarkan diriku dalam sebuah program mission trip ke Tiongkok. Sebenarnya, alasanku mengikuti mission trip ini sangat egois—aku ingin melarikan diri dari segala tragedi yang menyelubungi diriku dan keluargaku.

Namun, rencanaku yang semula berubah dengan cepat; Tuhan punya rencana untuk menunjukkan betapa egoisnya diriku dan Dia ingin memulihkanku. Suatu ketika, di atas gunung di Tiongkok, Dia menggunakan tempat yang terpencil untuk menyadarkanku akan betapa beratnya sakit yang kurasakan, pemberontakanku terhadap-Nya, dan Dia juga menyatakan kondisi hatiku yang sesungguhnya. Untuk pertama kalinya dalam hidupku, aku mendapati diriku begitu lemah di hadapan-Nya. Dia menegurku melalui sebuah ayat: “Dalam segala penderitaan kami aku sangat terhibur dan sukacitaku melimpah-limpah” (2 Korintus 7:4). Ketika motivasiku pergi ke Tiongkok adalah untuk melarikan diri, Tuhan malah membawaku ke sebuah tempat yang tenang untuk duduk di hadirat-Nya dan mengalami perubahan hidup.

Aku tidak tahu seperti apakah sukacita yang sejati itu, tetapi saat itu aku tahu bahwa aku membutuhkannya. Aku memohon pada Tuhan supaya Dia memberiku sukacita, supaya aku percaya akan rencana-Nya, jalan-Nya, dan cerita yang Dia tuliskan untukku sepenuh hatiku.

Selama beberapa tahun berikutnya, Tuhan membentuk hatiku untuk mengungkapkan emosi yang tidak ingin kuhadapi, kesedihan yang belum terselesaikan, dan kebohongan yang kupercaya tentang Tuhan dan diriku sendiri.

Tuhan menunjukkanku bahwa sukacita bukanlah kebahagiaan yang bersifat sementara, melainkan sebuah kepuasan yang mendalam akan rencana Tuhan, yang kita tahu adalah untuk kebaikan kita dan tujuan-Nya. Sukacita bukan berarti bahwa aku akan selalu bangun dengan senyuman setiap harinya; sukacita bukan berarti bahwa aku akan selalu riang gembira di tengah badai kehidupan. Sukacita adalah sebuah keputusan untuk melihat tujuan Allah ketika segala sesuatunya runtuh. Sukacita adalah pilihan setiap hari, sekalipun ada hal-hal yang membuat air mata menetes.

Tuhan mengajariku bahwa menjadi seorang yang lemah adalah jauh lebih baik daripada berpura-pura kuat. Kelemahan kita menunjukkan bahwa sesungguhnya kita butuh bergantung pada Tuhan. Tuhan mengajariku bahwa *it's okay to be not okay*—tidak masalah untuk jujur apabila kita memang tidak sedang baik-baik saja. Tuhan menyambut setiap keraguan kita dan mengundang kita untuk bersama-sama bergumul dengan-Nya di saat kita tidak mengerti apa yang Dia sedang kerjakan.

Hal yang indah yang kupelajari tentang Tuhan adalah Dia tidak pernah menyerah terhadap kita. Dia tidak pernah berhenti mengejar kita tak peduli bagaimanapun usaha kita untuk melarikan diri. Dia akan pergi ke tempat terdalam dan tergelap di hati kita untuk membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan yang baik.

Aku telah menyaksikan bahwa Tuhan telah mengubah hal yang buruk menjadi baik. Dia telah menghapuskan kepahitan yang kupegang selama bertahun-tahun dengan cara memberikan orang-orang yang mau menolongku. Dia menggunakan kematian ibuku sebagai cara untuk menunjukkan realita bahwa hidup ini begitu singkat. Dia mengajariku bahwa aku harus menghargai orang lain dan menghargai setiap detik. Dia telah menunjukkanku betapa pentingnya untuk mencintai dan menjalani hidup dengan baik karena hubungan dengan orang lain begitu berharga.

Tuhan telah begitu setia dalam perjalanan hidupku. Dia telah menunjukkan banyak hal kepadaku melalui kematian ibuku. Dia memberiku sukacita yang utuh dan mengajariku untuk menerima kelemahanku, dan memandang hanya kepada-Nya saja. Dia mengajariku untuk menerima dukacita. Dia telah menunjukkan kepadaku bahwa bersembunyi dan melarikan diri dari badai yang Dia izinkan terjadi adalah sebuah perbuatan yang sia-sia.

Aku percaya bahwa Tuhan memiliki cerita yang unik untuk setiap orang. Dia memberikan yang terbaik untuk hidup kita dan mengubah rasa sakit yang kita alami menjadi sebuah kebaikan yang jauh lebih indah daripada yang dapat kita bayangkan. Hidup adalah sebuah pemberian, dan kisah hidup kita, tak peduli seperti apapun kisahnya adalah gambaran dari Injil. Cerita hidup kita adalah tentang Dia dan kemuliaan-Nya.

“Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku. ALLAH Tuhanku itu kekuatanku: Ia membuat kakiku seperti kaki rusa, Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku” (Habakuk 3:17-19).

<https://www.warungsatekamu.org/2017/10/tuhan-mengubah-kesedihanku-menjadi-sukacita/>